

**PENERAPAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT* DI SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF (SD MUTUAL)
KOTA MAGELANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Pascasarjana**

**Oleh:
LOVITA IVAN HIDAYATULLAH
O100160030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT* DI SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF (SD MUTUAL)
KOTA MAGELANG**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

LOVITA IVAN HIDAYATULLAH

NIM: O 100 160 030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis

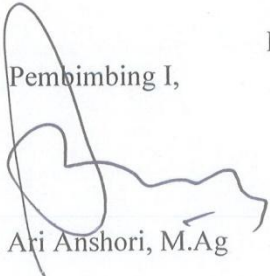
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah

Pembimbing I,

Mengetahui,

Pembimbing II,


Dr. Ari Anshori, M.Ag


Dr. Mohamad Ali, M.Pd

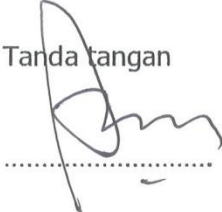
**PENERAPAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT* DI SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF (SD MUTUAL)
KOTA MAGELANG**

TESIS

Oleh

LOVITA IVAN HIDAYATULLAH
NIM : O 100 160 030

TIM PENGUJI

Tim Penguji	Nama	Tanda tangan	Tanggal revisi
Ketua Penguji	<u>Dr. Ari Anshori, M.Ag</u> NIDK : 8843523419		<u>3/04/2020</u>
Penguji	<u>Dr. Mohamad Ali, M.Pd</u> NIDN : 0628117301		<u>3/04/2020</u>
Anggota	<u>Dr. Muthoifin, M.Ag</u> NIDN : 0606098001		<u>3/04/2020</u>

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji dan telah memenuhi syarat kelulusan
Pada tanggal 12 Maret 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko
NIDN : 0014056201



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Maret 2020 M

17 Rajab 1441 H

Yang Menyatakan,



Lovita Ivan Hidayatullah

PENERAPAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT* DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF (MUTUAL) KOTA MAGELANG

Abstrak

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *knowledge management* dalam visi misi dan mendeskripsikan penerapan *knowledge management* di Lembaga Pendidikan Islam yaitu di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan teknik analisis atau interpretasi data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam mengecek keabsahan data peneliti melakukan tiga kegiatan, yaitu: *credibility* (kredibilitas), *dependability* (dependabilitas) dan *confirmability* (konfirmasiabilitas). Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan *knowledge management* dalam proses penciptaan *knowledge organization* (*learning organization*) di SD Mutual Kota Magelang melalui perwujudan konversi pengetahuan dari model SECI (*Socialization, Externalization, Combination, & Internalization*). (1) Proses sosialisasi melalui forum sabtu, diskusi, mengadakan seminar, dan mengikutsertakan/ mendelegasikan dalam kegiatan pelatihan/ diklat; budaya *coaching* serta *study bunding* (2) proses eksternalisasi melalui pendatanganan *expert*/ tokoh dan mendokumentasikan hasil dari kajian rutin, diskusi dan membuat prosiding hasil seminar dalam bentuk dokumentasi, laporan, notulen, dll; (3) proses kombinasi melalui budaya berkarya yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian untuk majalah mutualista, novel dan cerpen anak, dll; (4) proses internalisasi, lembaga mencatat dan mengumpulkan dokumen data, informasi dan *knowledge* dari setiap evaluasi dan laporan pendidikan dan tenaga kependidikan, agar kemudian bisa dibaca oleh orang lain. Pada proses ini diharapkan setiap individu di SD Mutual Kota Magelang terjadi peningkatan *knowledge* sumber daya manusia. Selain itu mendorong untuk mempublikasi karya dan penelitian ke dalam jurnal mutualista dan *website SD Mutual* (biarpun belum optimal). Sedangkan Penerapan *knowledge management* dalam melahirkan *tacit knowledge* ke *explicit knowledge* terlihat pada aspek eksternalisasi dan aspek kombinasi yaitu melalui budaya menulis dan penelitian, majalah mutualista serta pengelolaan *website* SD Mutual Kota Magelang.

Kata Kunci: *knowledge management, learning organization*, lembaga pendidikan islam.

Abstract

The focus of this research is to describe the application of *knowledge management* in the process of creating organizational *knowledge* (*learning organization*) and describe the application of *knowledge management* in delivering *tacit knowledge* to *explicit knowledge* in SD Muhammadiyah 1

Alternative Magelang City. The methodology used in this study is to use field research, with a qualitative approach. Data collection methods through interviews, documentation and observation. While the technique of analysis or interpretation of data, the authors use qualitative descriptive analysis techniques. In checking the validity of the data the researcher carries out three activities, namely: credibility, dependability and confirmability. The results of this study are the application of knowledge management in the process of creating organizational knowledge (learning organization) in SD Mutual Magelang City through the embodiment of knowledge conversion from the SECI model (Socialization, Externalization, Combination, & Internalization). (1) The process of socialization through sabtuan forums, discussions, holding seminars, and involving / delegating in training / training activities; culture of coaching and study bunding (2) the externalization process through the arrival of experts / leaders and documenting the results of routine studies, discussions and making proceedings of seminar results in the form of documentation, reports, minutes, etc .; (3) a combination process through a work culture that is classroom action research (CAR), research for mutualista magazines, children's novels and short stories, etc .; (4) the internalization process, the institution records and collects data documents, information and knowledge from each evaluation and report on education and education personnel, so that it can then be read by others. In this process it is expected that every individual in the Mutual Elementary School of Magelang City will experience an increase in human resource knowledge. In addition, it encourages publishing works and research into mutualista journals and the SD Mutual website (even if it is not yet optimal). Whereas the application of knowledge management in giving birth to tacit knowledge to explicit knowledge can be seen in the externalization and combination aspects through writing and research culture, mutualista magazine and the management of the SD Mutual website in Magelang City.

Keywords: knowledge management, learning organization, sd mutual kota magelang.

1. PENDAHULUAN

Diskursus manajemen pengetahuan merupakan disiplin keilmuan yang mulai berkembang pada akhir abad 21, persaingan global organisasi dan semakin nyata kontribusi teknologi dan informasi dalam mengelola dan mengoptimalkan fungsi pengetahuan sebagai *asset* strategis dalam mencapai tujuan organisasi menjadi titik awal perkembangan diskursus disiplin keilmuan ini. Hal tersebut ditambah munculnya paradigma bahwa salah satu stimulus yang dapat mendorong organisasi/ lembaga untuk belajar adalah mengelola *asset* pengetahuan yang dimiliki individu yang merupakan partikel dalam organisasi. Dengan demikian dapat diambil sintesa bahwa persaingan global, ilmu

pengetahuan dan teknologi serta adanya paradigma bahwa pengetahuan merupakan asset, menjadi poin yang mempengaruhi perkembangan secara masif diskursus manajemen pengetahuan.

Definisi *knowledge management* (KM), menurut Syeiby, KE (dalam Reniati) adalah seni penciptaan nilai dari *asset intangible*. Seni yang dimaksud adalah sebuah sistem di lembaga pendidikan agar dapat menyerap pengetahuan, pengalaman dan kreativitas karyawan, untuk kemudian bisa dijadikan perbaikan kinerja lembaga pendidikan. Selain itu hemat penulis, penerapan *knowledge management* adalah sebuah sistem di mana lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan proses sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi dan internalisasi dalam penyerapan dan penyebaran ilmu pengetahuan sehingga lembaga pendidikan tersebut akan lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi ilmu dan sumber daya manusia yang unggul.

Sebagaimana diungkapkan dalam teori SECI MODEL, Nonaka dan Takeuchi, di mana beliau berdua adalah pakar/ *expert* dalam bidang *knowledge management*. SECI Model yang dimaksud adalah suatu model yang menekankan bagaimana jenis pengetahuan (*tacit knowledge dan explicit knowledge*) dapat dikonversi ke dalam *organizational knowledge* melalui interaksi proses SECI (*Socialization, Externalization, Combination, &Internalization*).

Lembaga pendidikan biasanya menggunakan media komunikasi berupa: (1) pertemuan bulanan; (2) rapat berkala; (3) diskusi berkala; (4) intranet; (5) surat edara/ keputusan; (5) papan pengumuman; (6) internet atau media massa. Media komunikasi tersebut digunakan sebagai sarana interaksi dan komunikasi antar individu dan orang lain di lembaga pendidikan.

Implementasi *knowledge management* di lembaga pendidikan menjadi sangat penting dikarenakan lembaga pendidikan adalah tempat menghimpun ilmu. Mengelola pengetahuan tiap-tiap individu organisasi untuk bisa dijadikan asset lembaga pendidikan (*asset intangible*), yaitu memfokuskan pada penciptaan dan penggunaan asset-asset intelektual (pengetahuan).

SD Muhammadiyah Alternatif 1 Kota Magelang yang berlokasi di Jl. Tidar No.21a, Magersari, Magelang Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah 56126.

Sekolah ini juga dikenal dengan sebutan SD Mutual Kota Magelang. Sekolah ini setidaknya tengah mencoba menerapkan konsep manajemen pengetahuan berupa *knowledge sharing*, yang pada akhirnya terbukti dengan capaian-capaian yang diperoleh oleh SD tersebut, baik prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik (guru maupun siswa).

Menurut hipotesis peneliti, sekolah ini tidak mengenal istilah manajemen pengetahuan. Nampaknya istilah *sharing knowledge* lebih sering terdengar di kalangan para guru daripada istilah manajemen pengetahuan. *Sharing* pengetahuan melalui forum *sabtuan*, yang dalam implementasinya setiap masing-masing jenjang kelas (di bawah naungan 1 koordinator kelas) akan membuat forum evaluasi di setiap hari sabtu, budaya *sharing* ilmu terjadi, segala kesulitan dalam pembelajaran, pembuatan rencana pembelajaran, dll adalah salah satu contoh *sharing* ilmu yang dimaksud. *Sharing* pengetahuan terbentuk atas dasar ide-ide kreatif kepala sekolah dan guru-guru di SD Mutual Kota Magelang.

Dilihat dari sumber daya manusia (SDM) para guru terbilang cukup tinggi, sebab ketika dilihat dari aspek perekrutan guru, guru tersebut harus melalui/melewati penyeleksian yang ketat dalam proses penerimaan guru baru. Oleh karena itu peneliti mencoba ingin mengetahui, apakah *sharing* ilmu yang dilakukan oleh *stake holder* yang ada di SD Muhammadiyah Alternatif 1 Kota Magelang tersebut, sama halnya dengan konsep *knowledge management* yang dimaksud (dalam penelitian ini)?

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada penerapan *knowledge management* di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Bertolak dari fokus permasalahan tersebut, selanjutnya ditetapkan sub-sub fokus yang menjadi rumusan masalah dan sekaligus akan dikaji dalam pembahasan-pembahasan di penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan *knowledge management* dalam proses penciptaan *knowledge* organisasi (*learning organization*) di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?; (2) Bagaimana penerapan *knowledge management* dalam melahirkan *tacit knowledge* ke *explicit knowledge* di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?

Rumusan masalah di atas kemudian akan di jawab dalam tujuan penelitian ini. Secara khusus dan terinci, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan penerapan *knowledge management* dalam proses penciptaan *knowledge* organisasi (*learning organization*) di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang; (2) Mendeskripsikan penerapan *knowledge management* dalam melahirkan *tacit knowledge* ke *explicit knowledge* di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

2. METODE

Jenis dan pendekatan penelitian, jika ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana prosedur penelitiannya dapat menghasilkan data deskriptif (baik berupa kata-kata tertulis ataupun lisan) dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Lokasi penelitian dan subjek penelitian adalah kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan teknik analisis atau interpretasi data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini, atau saat yang lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam mengecek keabsahan data peneliti melakukan tiga kegiatan, yaitu: *credibility* (kredibilitas), *dependability* (dependabilitas) dan *confirmability* (konfirmasiabilitas).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi manajemen pengetahuan membutuhkan dukungan kebijakan teknis dan proses implementasi KM yang meliputi *people* (sumber daya manusia), *processes* (proses), *technologies* (pemanfaatan teknologi) dan *knowledge sharing* (berbagai pengetahuan) dalam penerepan *knowledge management* di lembaga pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Petrides & Nguyen:

“Implementing knowledge management strategies and practices requires these educational institutions to examine the larger context information

sharing within the organization, specifically how their people, processes, and technology function within it”.

3.1 Menganalisis Penerapan *Knowledge Management* dalam Proses Penciptaan *Knowledge Organisasi (Learning Organization)* di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

Penerapan *knowledge management* di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, meliputi: (1) mengikutsertakan guru dan tenaga kependidikan/karyawan pada diklat-diklat pendidikan atau diklat yang terkait; (2) pengadaan budaya ilmiah/ *knowledge sharing* SD Mutual Kota Magelang (Guru dan Siswa); (3); mengadakan budaya *Coaching* SD Mutual Kota Magelang (4) membantu study lanjut guru dan tenaga kependidikan/ karyawan; (5) diadakannya study bunding di SD Mutual Kota Magelang; (6) diadakannya *learning award (reward and punishment)*.

Sebagaimana telah di terangkan dalam bab II, implementasi *knowledge management* paling tidak dalam penerapannya harus melibatkan *people* (sumber daya manusia), *processes* (proses), *technologies* (pemanfaatan teknologi) dan *knowledge sharing* (berbagai pengetahuan).

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa, unsur pemahaman organisasi dalam mengelola pengetahuan individu (sebagai pendidik dan tenaga kependidikan) dalam upaya untuk mengetahui serta memahami individu dan organisasi, bagaimana dan kapan pengoptimalan penciptaan pengetahuan. Terlihat pada beberapa proses di atas, seperti: budaya ilmiah dan *knowledge sharing* antar individu dan kelompok melalui forum sabtu, jialing (pengajian keliling), budaya dialog *coaching*, seminar, pendelegasian pendidik dan tenaga kependidikan dll. Sehingga akan di dapatkan budaya berbagi pengetahuan seperti saling berbicara, mengenal, bertukar ilmu (*sharing ilmu*) di antara mereka. Selain itu, dengan budaya berbagi akan tercipta *learning organization* dengan di tandainya pendidik yang bekerja keras, professional dan memiliki produktivitas kinerja (*knowledge worker* bukan *hard worker*).

Proses penciptaan *knowledge worker* yang memiliki pengetahuan juga telah di sebutkan di dalam QS An-Nahl [16] : 125 dan QS. Al Baqarah [2] : 269.

Dalam ayat tersebut penerapan *knowledge management* diharapkan dapat mempercepat pencapaian tujuan organisasi di SD Mutual Kota Magelang.

Ayat ini menyatakan bahwa pengetahuan itu akan diberikan kepada semua orang yang dikehendaki. Dalam melaksanakan tugas pengembangan kompetensi dan pengetahuan guru dalam lembaga pendidikan Islam dituntut mengerjakannya secara holistik, artinya kompetensi yang dimilikinya harus terintegrasi dan terwujud dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar. Oleh karenanya, kompetensi menjadi salah satu faktor mendasar yang dimiliki guru untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Di SD Mutual Kota Magelang proses penciptaan *knowlegge worker* melalui budaya berbagi (*knowledge sharing*) antar individu dengan organisasi, melalui pelatihan, budaya pembinaan menulis siswa, budaya *ngangsu kaweruh* dengan lembaga atau institusi sekolah yang lebih unggul, serta adanya *learning award* bagi pendidik dan tenaga kependidikan di SD Mutual Kota Magelang.

Selain daripada itu, guna menunjang proses aktivitas dan pengembangan sumber daya manusia di SD Mutual Kota Magelang yang merupakan perwujudan dari model SECI (*Socialization, Externalization, Combination, & Internalization*), Nonaka & Takeuchi menggunakan perangkat teknologi informasi dalam upaya optimalisasi segala lini *knowledge management*. Proses interaksi yang terkonversi ke dalam bentuk SECI model tersebut, bentuk aktivitas dan pengembangannya adalah:

3.1.1 *Socialization* (Sosialisasi)

Sosialisasi merupakan proses *sharing* dan penciptaan *tacit knowledge* melalui interaksi dan pengalaman langsung dari individu ke individu. Praktiknya melalui kedekatan fisik seperti: interaksi antara pimpinan dan struktur di bawahnya, pimpinan dengan pimpinan, karyawan dengan karyawan melalui proses “*brainstorming*”.

Proses sosialisasi antar SDM di lembaga/ institusi dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka (rapat, diskusi dan pertemuan bulanan). Melalui tatap muka ini, SDM dapat saling berbagi *knowledge* dan pengalaman yang dimilikinya (contoh: *brainstorming* tentang sistem pembelajaran yang efektif, inovatif dan

kreatif), sehingga tercipta *knowledge* baru bagi mereka. Rapat dan diskusi secara berkala harus memiliki notulen rapat. Notulen ini kemudian bisa menjadi bentuk eksplisit (dokumentasi) dari *knowledge*.

Proses sosialisasi di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dilakukan dengan pertemuan tatap muka atau diskusi yang dilakukan oleh semua guru kelas, guru mapel dan tenaga kependidikan di setiap awal tahun, setiap pekan (namanya forum sabtuan) dan forum diskusi (*insidental*), dalam upaya terjadinya *knowledge sharing* antar individu. Adanya forum ini dapat dijadikan sebagai media bagi guru dan tenaga kependidikan dalam upaya menyampaikan gagasan atau ide terkait perkembangan dinamika pendidikan di era sekarang. Pertukaran gagasan tersebut diharapkan agar setiap individu bisa tetap eksis konsisten di era globalisasi dan mengalami peningkatan kualitas dalam setiap bidangnya. Organisasi dapat menyerap informasi atau organisasi semakin mampu belajar serta melahirkan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif. Misalnya *brain storming* tentang kesulitan proses belajar mengajar, kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran, dinamika perubahan kurikulum, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dll.

Skema forum sabtuan, yang diadakan di setiap hari sabtu adalah contoh kegiatan evaluasi mingguan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru. Forum sabtuan terdapat koordinator masing-masing di setiap tingkatan kelas atau guru mapel, yang di mana dalam pelaksanaannya disampaikan apersepsi dan informasi yang berkaitan dengan objek sentral yang sedang dibahas dalam diskusi/ evaluasi.

Bentuk lain, dengan cara mengikutsertakan/ mendelegasikan guru dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan/ diklat, kemudian guru atau tenaga kependidikan yang didelegasikan diwajibkan untuk mempresentasikan hasil diklat/ seminar (budaya *coaching*) di forum-forum yang telah disediakan. Diadakannya *Study bunding* juga bagian dari proses sosialisasi ini diharapkan individu organisasi dapat belajar bersama dan ngangsu kaweruh dengan sekolah yang memiliki *basic* keilmuan yang lebih (apalagi dalam kaitan wawasan *international*).

3.1.2 *Externalization* (Eksternalisasi)

Eksternalisasi merupakan pengartikulasian *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge* melalui proses dialog dan refleksi, yang membutuhkan penyajian pengetahuan *tacit* ke dalam bentuk yang lebih umum sehingga dapat dipahami oleh *explicit knowledge* orang lain. Pada tahap ini, individu memiliki komitmen terhadap sebuah kelompok dan menjadi satu dengan kelompok tersebut.

Organisasi/ lembaga pendidikan dalam upaya mendatangkan *expert* (untuk melakukan serangkaian kegiatan sesuai dengan bidang keahliannya, yang tidak dimiliki oleh organisasi). Dengan didatangkannya *expert*, diharapkan untuk bisa melahirkan *knowledge* baru bagi organisasi. *Knowledge* baru dapat dipelajari, dikembangkan, dan dimanfaatkan untuk meningkatkan *knowledge/* kompetensi sumber daya manusia yang unggul. Untuk itu semua *tacit knowledge* yang diperoleh dari *expert* dan hasil pekerjaan *expert* baik berwujud konsep-konsep, sistem dan prosedur, manual, laporan pelaksanaan uraian pekerjaan, dan sebagainya, harus bisa didokumentasikan, dan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh organisasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Proses eksternalisasi di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang adalah proses lanjutan dari proses sosialisasi, pendatangan *expert* (tokoh/ ahli) yang sesuai kebutuhan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, di mana para guru atau tenaga kependidikan bahkan siswa diwajibkan untuk mengikuti seminar tersebut. Dengan diadakannya seminar di atas dapat memunculkan ide, gagasan dan informasi baru bagi setiap individu di SD Mutual Kota Magelang. Dari kegiatan tersebut guru atau tenaga kependidikan diharapkan bisa mendokumentasikan (baik dalam bentuk notulen, laporan, atau *mind mapping*) agar bisa tercipta sebuah gagasan atau konsep yang jelas. Sehingga bisa dimanfaatkan bagi organisasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai individu dan kelembagaan.

3.1.3 *Combination*/Kombinasi

Kombinasi merupakan konversi *explicit knowledge* ke dalam bentuk himpunan yang lebih kompleks melalui sistematika dan pengaplikasian pengetahuan eksplisit dan informasi dari kelompok ke organisasi. Dalam implementasinya,

fase kombinasi tergantung pada tiga proses, yaitu: (1) penangkapan dan integrasi pengetahuan eksplisit baru termasuk pengumpulan eksternal dari dalam dan luar organisasi/ lembaga kemudian mengkombinasikan data-data tersebut; (2) penyebaran pengetahuan eksplisit tersebut melalui presentasi atau pertemuan langsung dan; (3) pengelolaan pengetahuan eksplisit sehingga lebih mudah dimanfaatkan kembali seperti menjadi dokumen rencana, laporan dan sebagainya.

Proses kombinasi di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dilakukan melalui budaya ilmiah SD Mutual Kota Magelang, hal itu terlihat dari budaya berkarya dengan mendorong pendidik dan tenaga kependidikan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dan budaya berprestasi tenaga kependidikan seperti Guru : PTK tentang B. Ingris (Mr Dika), PTK Bahasa Indonesia dll. Selain dari sisi guru dan tenaga kependidikan, dari sisi siswa didorong untuk menciptakan pengetahuan dengan konsep mengamati alam sekitar dan siswa diharapkan untuk mendokumentasikan (dokumen, laporan atau tulisan), budaya pengetahuan siswa: budaya menulis siswa, budaya jurnalistik, karya siswa dan pustakawan cilik sehingga sampai saat ini tercetuskan beberapa karya siswa dalam bentuk buku seperti cerpen, novel atau puisi. Selain itu pernah dilakukannya riset oleh anak-anak tentang Kulit Pisang, pernah menjadi juara II dalam IMSO (*International Matematic Sains Organitations*) dan pernah menjadi juara III dalam SMC

Bentuk lain adalah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang memiliki “Majalah Mutualista” yang di mana diharapkan guru dan tenaga kependidikan dapat mempublikasikan karyanya kedalam jurnal ilmiah yang dimiliki oleh SD Mutual Kota Magelang. Pada poin pokoknya proses eksternalisasi ini sebenarnya diharapkan dapat terkelolanya *database* pengetahuan (individu dan organisasi) melalui ICT, *content knowledge*, *e-learning*, sehingga pengetahuan itu bisa terakses oleh masyarakat luas. Sedangkan dalam implementasinya SD Mutual Kota Magelang belum optimal dalam penerapannya, masih sebatas mem *publish* data kegiatan dan prestasi siswa, kemajuan kelembagaan dan informasi penting sekolah. Di mana belum dioptimalkannya *content knowledge* dalam mengelola

hasil pengetahuan (*tacit ke knowledge* atau sebaliknya) melalui *database* organisasi.

3.1.4 *Internalization/* Internalisasi

Internalisasi merupakan konversi dari pengetahuan eksplisit ke dalam pengetahuan *tacit* anggota organisasi, yang disebarkan ke seluruh organisasi melalui pengalaman sendiri, sehingga menjadi *tacit knowledge* yang baru dari organisasi ke individu. Individu harus mengidentifikasi pengetahuan yang relevan dengan kebutuhannya di dalam pengelolaan pengetahuan tersebut. Dalam *praktiknya* internalisasi dapat dilakukan dalam dua dimensi, yaitu: (1) penerapan pengetahuan eksplisit dalam tindakan dan *praktik* langsung; (2) penguasaan pengetahuan eksplisit melalui simulasi eksperimen atau belajar sambil bekerja.

Dalam proses internalisasi SD Muhammadiyah Alternatif Kota Magelang. Lembaga mencatat dan mengumpulkan dokumen data, informasi dan *knowledge* dari setiap evaluasi dan laporan pendidikan dan tenaga kependidikan, agar kemudian bisa dibaca oleh orang lain. Pada proses ini diharapkan setiap individu di SD Mutual Kota Magelang terjadi peningkatan *knowledge* sumber daya manusia.

Untuk dapat mendukung proses ini, dalam tahap ini seharusnya SD Mutual Kota Magelang memiliki alat bantu pencarian dan pengambilan dokumen baik melalui media intranet (*database* organisasi), surat edaran/ surat keputusan, papan pengumuman dan internet serta media massa sebagai sumber eksternal. Alat bantu di SD Mutual Kota Magelang baru mempublish kegiatan-kegiatan yang dilakukan, belum sampai pada karya. Karya di terbitkan melalui majalah mutualista. Pemicu adalah proses ini adalah penerapan "*Learning By Doing*". Selain itu, pendidikan dan pelatihan (*training*) dapat mengubah berbagai pelajaran tertulis (*eksplisit knowledge*) menjadi *tacit knowledge* para *stake holder* (pimpinan, karyawan, pendidik maupun tenaga kependidikan).

Dari keempat proses di atas, di harapkan dapat merefleksikan teori SECI yang saling berkaitan, sehingga terbentuk *knowledge management* yang *sustainable* (berkelanjutan) pada SD Mutual Kota Magelang. Dalam pengelolaannya, dari hemat penulis, menyimpulkan bahwa pihak *management* di

SD Mutual Kota Magelang mencoba untuk mengkonversi pengetahuan melalui proses sosialisasi, eksternalisasi, dan internalisasi yaitu melalui pertemuan ilmiah (budaya *sharing*) baik berupa rapat rutin (forum sabtu), Jialing (pengajian keliling), seminar, maupun lokakarya yang bisa didokumentasikan.

Sedangkan dalam konversi pengetahuan kombinasi, yang di mana perlu dituntut dalam memanfaatkan *information technology*, *e-learning*, multimedia intranet dan internet dalam menyelesaikan pekerjaannya sebagai pembelajar. SD Mutual dalam implementasinya masih sebatas dalam mengoptimalkan *publish* kegiatan-kegiatan siswa dan kemajuan kelembagaan yang di *approve* ke dalam system *website* SD Mutual Kota Magelang. Belum di optimalkannya proses *publish* an, karya pendidik dan tenaga kependidikan serta karya siswa. Sehingga akan dipunyai *database pengetahuan*, *content knowledge*, *e-learning* dan *ICT* berbasis elektronik sebagai *repository* organisasi dalam rangka proses penciptaan pengetahuan baru.

3.2 Menganalisis Penerapan *Knowledge Management* dalam Melahirkan *Tacit Knowledge* ke *Explicit Knowledge* di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

Penerapan *knowledge management* dalam upaya melahirkan *tacit knowledge* ke *explicit knowledge* di SD Mutual Kota Magelang di aplikasikan dalam bentuk: (1) budaya menulis/ penelitian guru dan tenaga pendidikan serta siswa untuk berkarya; (2) Optimalisasi majalah mutualista; (3) sistem pengelolaan *website* SD Mutual Kota Magelang (IT).

Proses melahirkan *tacit knowledge* ke *explicit knowledge* khusus untuk guru di SD Mutual Kota Magelang terlahir melalui penciptaan penelitian tindakan kelas dan budaya menulis di majalah mutualista. Selain itu juga mendorong kepada tenaga kependidikan dan karyawan di SD Mutual juga untuk selalu melahirkan prestasi seperti Prestasi Lomba Design Web, Lomba Prespektus profil sekolah (Pak Mahdi). Dari sisi siswa terlahir melalui pembinaan belajar rutin, berupa menulis siswa, jurnalistik, pustakawan cilik, dan ada beberapa karya siswa. Selain itu, pernah dilakukan riset oleh anak-anak tentang Kulit Pisang, pernah

menjadi juara II dalam IMSO (*International Matematic Sains Organitations*) dan pernah menjadi juara III dalam SMC.

Selain daripada budaya berkarya di atas, proses penciptaan *tacit knowledge* ke *explicit knowledge* yaitu dengan mengoptimalkan Informasi dan Teknologi. Optimalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang terlihat dengan dipunyainya *website* berupa “<http://sdmutual.sch.id>”, Fb dan Instagram SD Mutual. Dengan harapan masyarakat bisa mengetahui kegiatan-kegiatan di SD Mutual. Terbitan sementara masih berupa: (1) Informasi kegiatan dan prestasi siswa; (2) kemajuan kelembagaan sekolah serta (3) informasi penting sekolah. Selain itu, *website* sekolah belum dioptimalkan untuk mem *publish*/ menerbitkan karya guru dan karya siswa.

Sebagaimana telah di terangkan dalam bab II, berkenaan dengan proses melahirkan *tacit knowledge* ke *eksplisit knowledge* dalam teori SECI Model, berada dalam tataran proses eksternalisasi dan kombinasi. Dalam teorinya proses eksternalisasi menterjemahkan *tacit knowledge* ke *explicit knowledge* melalui proses dialog dan refleksi berupa dokumentasi. Budaya menulis khusus untuk guru, siswa dan tenaga kependidikan di SD Mutual Kota Magelang nampak pada pembuatan penelitian tindakan kelas (PTK) dan menulis di Majalah Mutualista, budaya berprestasi tenaga kependidikan dan karyawan di SD Mutual seperti Prestasi Lomba Design Web, Lomba Prespektus profil sekolah (Pak Mahdi). Dari sisi siswa terlahir melalui pembinaan belajar rutin, berupa menulis siswa, jurnalistik, pustakawan cilik, dan ada beberapa karya siswa. Selain itu, pernah dilakukan riset oleh anak-anak tentang Kulit Pisang, pernah menjadi juara II dalam IMSO (*International Matematic Sains Organitations*) dan pernah menjadi juara III dalam SMC.

Sedangkan dalam proses kombinasi, dalam teorinya proses penerapan pengetahuan eksplisit ke dalam sistem informasi yaitu IT, dengan mengumpulkan dan dan mengintegrasikan pengetahuan eksplisit melalui sistem *database* informasi dan teknologi pengetahuan. SD Mutual Kota Magelang sistem *database* informasi terlihat pada *website* sekolah yaitu “<http://sdmutual.sch.id>”, Fb dan Instagram SD Mutual, dengan telah di *publish* nya terkait Informasi kegiatan dan

prestasi siswa, kemajuan kelembagaan sekolah serta, informasi penting sekolah. Menunjukkan bahwa sekolah tersebut mengedepankan *knowledge sharing* di sistem IT. Hal itu di maksudkan sebagai informasi kepada masyarakat, dan budaya berbagi pengetahuan kepada masyarakat luas.

Dari kaitan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses melahirkan *tacit knowledge* ke *explicit knowledge* di proses eksternalisasi, dalam optimalisasinya budaya berkarya dan berprestasi (baik siswa, guru maupun tenaga kependidikan) dapat lebih dioptimalkan dalam menghasilkan karya yang lain. Yang kemudian dimasukkannya ke dalam *repository* / sistem *database* pengetahuan (*content knowledge*) di SD Mutual Kota Magelang, sebagaimana telah dijelaskan dalam proses kombinasi di atas. Walaupun dalam implementasinya SD Mutual Kota Magelang masih hanya sebatas mem-*publish* kegiatan, kemajuan dan informasi sekolah. Belum dioptimalkannya proses *approve* / *publish* pada aspek karya siswa, guru maupun tenaga kependidikan. Hal itu dimaksudkan agar akses pengetahuan yang menjadi keunggulan di SD Mutual Kota Magelang bisa terakses oleh masyarakat luas. Berbagi pengetahuan bukan hanya pada diri individu organisasi melainkan juga berbagi pengetahuan kepada masyarakat luas.

Sebagai *conclusion*, menurut hemat penulis, sebagai bahan pengembangan penerapan *knowledge management* untuk SD Mutual Kota Magelang. Sebagaimana telah di terangkan di depan, SD Mutual lebih mengenal *knowledge sharing* dibandingkan dengan *knowledge management system* oleh karenanya, SD Mutual Kota Magelang dapat: (1) merumuskan kembali budaya *knowledge sharing* ke dalam konsep *knowledge management* dengan menekankan pada kewajiban untuk menggali dan berbagi pengetahuan/ terinternalisasi di setiap lini struktur organisasi (kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan maupun karyawan); (2) Menyediakan sarana atau media berupa fasilitas *collaboration*, *content management*, dan *e-learning* bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan aktivitas berbagi *knowledge*. Sehingga mereka akan mudah mengakses informasi dan pengetahuan, bisa bertukar informasi dan *sharing* pengetahuan melalui diskusi suatu *topic* secara *online*, sehingga budaya menciptakan dan berbagi *knowledge* akan tumbuh dengan sendirinya di SD Mutual Kota Magelang;

(3) disusunnya *road mape* (sebagai sebuah proses *general*) dalam menjalankan *system knowledge management*, seperti *Pertama*, pada saat awal tahun anggaran sekolah/ organisasi, karyawan terlebih dahulu menguasai *knowledge* yang akan dipakai dengan cara mencari *knowledge* tersebut pada database; *Kedua*, apabila *knowledge* tersebut tidak dapat di database, karyawan tersebut harus menghubungi *experts*, untuk kemudian berdiskusi; *Ketiga*, hasil dari diskusi tersebut kemudian didokumentasikan untuk selanjutnya dipublikasikan di dalam database *knowledge management*; *Keempat*, pada saat pelaksanaan kegiatan, karyawan diwajibkan untuk mencatat setiap permasalahan yang terjadi dan solusi dari permasalahan tersebut; *Kelima*, pada saat kegiatan telah selesai, karyawan tersebut wajib membuat *Log Book*. Kemudian, *log book* tersebut dipresentasikan di hadapan rekan-rekannya dan diserahkan ke *document control* untuk dipublikasikan di database *knowledge management* agar dapat menjadi referensi kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

4. PENUTUP

Dari paparan dan analisis tentang penerapan *knowledge management* di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan *knowledge management* dalam proses penciptaan *knowledge* organisasi (*learning organization*) di SD Mutual Kota Magelang melalui proses interaksi yang terkonversi dalam perwujudan model SECI (*Socialization, Externalization, Combination, & Internalization*), yaitu (1) Proses sosialisasi melalui forum sabtuan, diskusi, mengadakan seminar, dan mengikutsertakan/ mendelegasikan dalam kegiatan pelatihan/ diklat; budaya *coaching* serta *study bunding* (2) proses eksternalisasi melalui pendatangan *expert*/ tokoh dan mendokumentasikan hasil dari kajian rutin, diskusi dan membuat prosiding hasil seminar dalam bentuk dokumentasi, laporan, notulen, dll; (3) proses kombinasi melalui budaya berkarya yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian untuk majalah mutualista, novel dan cerpen anak, dll; (4) proses internalisasi, lembaga mencatat dan mengumpulkan dokumen data, informasi

dan *knowledge* dari setiap evaluasi dan laporan pendidikan dan tenaga kependidikan, agar kemudian bisa dibaca oleh orang lain.

- 2) Penerapan *knowledge management* dalam melahirkan *tacit knowledge* ke *explicit knowledge* di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang berupa (1) budaya menulis/ penelitian guru dan tenaga pendidikan serta siswa untuk berkarya, seperti PTK, *Design* Grafis, Novel, Cerpen, Riset Siswa, dll; (2) Optimalisasi majalah mutualista; (3) sistem pengelolaan *website* SD Mutual Kota Magelang (IT) yaitu <http://sdmutual.sch.id>, Fb dan Instagram SD Mutual.

Adapun saran-saran yang perlu penulis kemukakan setelah meneliti dan memahami penerapan *knowledge management* di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

- 1) Merumuskan kembali budaya *knowledge sharing* ke dalam konsep *knowledge management* dengan menekankan pada kewajiban untuk menggali dan berbagi pengetahuan/ terinternalisasi di setiap lini struktur organisasi (kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan maupun karyawan);
- 2) Menyediakan sarana atau media berupa fasilitas *collaboration*, *content management*, dan *e-learning* bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan aktivitas berbagi *knowledge*. Sehingga mereka akan mudah mengakses informasi dan pengetahuan, bisa bertukar informasi dan *sharing* pengetahuan melalui diskusi suatu *topic* secara *online*, sehingga budaya menciptakan dan berbagi *knowledge* akan tumbuh dengan sendirinya di SD Mutual Kota Magelang;
- 3) Optimalisasi hasil karya (*tacit knowledge* ke *explicit knowledge*) selain dalam bentuk majalah mutualista diharapkan dapat terpublish di *website* dan *repository (database)* SD Mutual, agar bisa diakses masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rahman, Abd. 2003. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UII Press.
- Abdurrahman, Muhammad bin. Tt. *al-fatawa al haditsah*. Beirut: Dar al-Ma'mun.

- Adib, Mohammad. 2011. *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alkandri, Khaltoum. 2014. *The Transformation and Challenges of Islamic Education in a Globalized*, Kuwait University.
- Andika, Aditya. 2015. *Meningkatkan Knowledge Sharing di Organisasi; Study Literatur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Knowledge Sharing*. Jurnal: Pasti, Vol.IX, No.3.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiarti, Yusnia. 2015. "Penerapan Knowledge Management System Pada E-Learning dengan Metode Colles Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal IJSE (Indonesian Journal on Software Engineering)*, Jakarta; Volume 1 No 1 Lppm3.bsi.ac.id/jurnal, ISSN: 2461-0690.
- Dani, Umar dkk. 2016. *Implementasi Knowledge Management Pada Perguruan Tinggi*. Bandung; Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XXIII No.2.
- Dokumen SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, Sejarah dan Perkembangan, <http://sdmutual.sch.id/sejarah-dan-perkembangan/> diakses pada tanggal 06 April 2019 Pukul 18.30 WIB.
- Daulay, Putra, Haidar, H. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Elizabeth A.Smith, 2001. *The Role Of Tacit And Explicit Knowledge in The Workplace*. Jurnal; Journal Of Knowledge Management, Vol 5, No. 4.
- Heryana, Nono, 2017. "Penerapan Knowledge Management System Berbasis Content Management di SMKN 1 Pakisjaya", Karawang: Journal Incomtech, Vol 6 No 1, ISSN: 2337 6805.
- Hidayat, Wahyu, 2014. *Penerapan Knowledge Management dan Intelektual Capital di Lembaga Pendidikan Islam*. Artikel.
- Ilyasin, Muhammad, dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Kurniawati, Susanti. 2010. *Knowledge Management*, Bandung : Prgram Studi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi UPI.
- Khoe Yao Tung, 2018. *Memahami Knowledge Management* . Jakarta; PT Indeks.
- Manulang, M, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muhammad, Abubakar. 1997. *Hadis Tarbani*, Surabaya : Karya Aditama.

- Michael H. Zack. 2003. *“Rethinking the Knowledge-Based Organization”*. Northeastern University, 2014 Hayden Hall Boston, MA 02115 m.zack@neu.edu. *Sloan Management Review*, Vol 44, No 4.
- Machali, Imam, dkk. 2016. *The Handbook Of Education Management* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexy, J 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nonaka & Taekkeuci, 2001. *The Knowledge – Creating Company*. USA; Oxford University Press Press.
- Nasution, S., 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- Nurjanah, Siti. 2015. *“Peranan Manajemen Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi pendidikan. Journal CBAM (Conference in Business, Accounting, and Management)*, Semarang: Vol 2, No. 1, ISSN: 2302-9701.
- Nuryana, Zalik. 2017. *Knowledge Management Sebagai Upaya Pengembangan Learning Organization di Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Literasi; Vol VIII, No. 1.
- Oey Liang Lee, 2015. *Pengertian Manajemen* Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi, Universitas Gajah Mada.
- Padil, Moh, dkk. 2011. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, Malang : UIN Maliki Press.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Porter, Michael E. 1998. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.
- Petrides, L.A & Nguyen, L. 2006. *Knowledge Management Trends: Challenges and Opportunities for Educational Institutions*. USA; Science Publishing.
- Patrides, L.A. & Nodine, T.R. 2003. *Knowledge Management in Education. Institute For Study of Knowledge Management in Education*. I Mirada Road; Half Moon Bay CA 94019.
- Reniasi, 2018. *“Praktek Knowledge Management pada Perguruan Tinggi Melalui Knowledge Worker dan Knowledge Leader Berbasis Strategi MP3EI; Sebuah Critical Review”*. Bangka Belitung; Jurnal.
- Riduan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Rodin, Rhoni. 2013. *“Penerapan Knowledge Management di Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan STAIN Curup)”*. Jounal Khizanah Al-Hikmah, Bengkulu: Vol. 1, No 1, ISSN: 2354-9629.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2015. *“Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi”*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Setiarso, Bambang, dkk, 2009. *Penerapan Knowledge Management pada Organisasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Stoner J.A.F. and Freeman, 2000. R.E, *Management*. New Jersey: Pentice-Hall International Editions
- Syafaruddin, 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan “Perspektif Sains dan Islam”*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafi’I, Ahmad. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Sangkala, 2007. *Knowledge Management*. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tim, 2012. *Al-Qur’an Terjemahan KEMENAG*, Banten: Forum Pelayanan al-Qur’an.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- UURI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen, Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uhbiyati, Nur. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yusuf, Muhammad & Anisa Nur AH, 2019. *Knowledge Management Sabagi Upaya Learning Organization di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta*. Jurnal: Al-Idaroh, Vol.3, No.2.
- <https://sdmutual.sch.id>, diakses pada 23 Januari 2019, Pukul 15.32 WIB.
- Hasan, Iqbal. 1999. *Pokok-Pokok Statistik : Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [http://id.m.wikipedia.org>wiki>aset_takberwujud](http://id.m.wikipedia.org/wiki/aset_takberwujud), diakses pada Hari/Tanggal: 11 Mei 2019 Pukul 13.20 WIB
- <http://hefnizeinstain.blogspot.com/2013/04/revitalisasi-knowledge-management-dalam.html> diakses tanggal 21 Januari 2019